

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran matematika memiliki tujuan membuat kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat, keterampilan berhitung dan kemampuan menalar siswa meningkat. Untuk mempermudah guru dalam memberikan pembelajaran matematika, biasanya guru memakai media pembelajaran. Dalam penelitian Teni Nurrita dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, menyebutkan media belajar pada matematika dimaksudkan agar guru bisa mencapai tujuan pembelajaran tanpa adanya hambatan, selain itu media pembelajaran juga bisa memudahkan guru dengan menyajikan pembelajaran yang menarik untuk menaikkan mutu pembelajaran matematika.¹

Banyak sekali media pembelajaran matematika yang diupayakan guru, hal ini bertujuan supaya siswa tidak kesulitan untuk mengerti dalam memahami pelajaran, adapun media tersebut ialah media visual, media audio, dan media audio visual. Penelitian ini membahas mengenai media visual, media visual ialah alat pengajaran yang bisa dilihat melalui indera penglihatan

¹ Teni Nurrita. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Misykat, Volume 03 (01). h. 186.

saja, dan juga ini tidak memuat elemen suara.² Sebagian besar pengajaran untuk pembelajaran matematika biasanya menggunakan media visual sebagai media pengajaran yang guru lakukan, hal ini dilaksanakan agar siswa tidak merasakan bosan saat belajar matematika. Media visual ini dapat meningkatkan semangat siswa untuk mempelajari matematika, hal ini telah diteliti oleh Nurul Ula, dkk, pada penelitiannya yang berjudul “Meta-analisis Pengaruh Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa SD Pada Pembelajaran Matematika”, dalam penelitian ini dijelaskan pada penerapan media visual untuk belajar matematika dapat berpengaruh positif kepada siswa, seperti minat belajar siswa menjadi meningkat, adanya inteaksi secara langsung antara guru dan siswa, meningkatnya hasil belajar siswa dan juga meningkat pencapaian belajar siswa.³ Dari penelitian diatas dapat kita simpulkan pemanfaatan media pembelajaran visual terbukti sebagai alternatif dalam belajar matematika, supaya keinginan siswa untuk belajar matematika bisa semakin baik. Disamping adanya keunggulan media visual dalam pembelajaran matematika, media visual juga memilki kelemahan dalam penerapannya, hal ini diteliti oleh Nasaruddin (2015) pada penelitiannya yang berjudul “Media dan Alat Peraga dalam

² Rostina Sundayana. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika (untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, dan Pecinta Matematika)*. Bandung: Alfabeta. h. 13.

³ Nurul, U., dkk. 2020. *Meta-analisis Pengaruh Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa SD pada Pembelajaran Matematika*. AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika. Vol. 11 (1). h. 85.

Pembelajaran Matematika”, disebutkan media visual disajikan dengan tidak bergerak sehingga daya tarik pada media visual tidak sekuat daya tarik yang menggunakan media audio visual, dan juga mantulan proyeksi gambar tidak cocok digunakan bagi siswa yang memiliki kelainan pada penglihatannya, sehingga tidak semua siswa bisa menggunakan media visual ini.⁴

Kelemahan dalam penggunaan media visual diatas didukung dengan pernyataan siswa, peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas XI, dan didapatkan bahwa media visual akan menjadi sangat membosankan jika slide pada *Microsoft Power Point* (PPT) tidak menarik, dan juga pada siswa akan menjadi sangat bosan jika guru menggunakan *Microsoft Word* atau pun menggunakan *Portable Document Format* (PDF) karena tulisan yang ada pada kedua media visual tersebut akan sangat membosankan karena tulisan yang terdapat pada *Microsoft Word* atau pun *Portable Document Format* (PDF) sangat kecil, sehingga siswa akan cepat bosan dan beranggapan bahwa penggunaan media visual berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa daripada menggunakan metode konvensional.⁵ Selain siswa guru juga merasakan kesulitan dalam menggunakan media visual saat belajar, saat mewawancarai salah seorang guru di SMA Muhammadiyah 01 Medan, peneliti mendapatkan bahwa guru tersebut kesulitan dalam menggunakan media visual itu ketika

⁴Nasaruddin. 2015. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Al-Khwarizmi, Volume 3 (2). h. 26.

⁵Wawancara dengan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan, 17 Februari 2021.

guru harus membuat materi yang singkat, jelas dan padat serta menarik untuk siswa, dan juga guru mengkhawatirkan apakah siswa memperhatikan pembelajaran tersebut atau tidak.⁶

Materi pada pembelajaran matematika sangatlah beragam, diantaranya terdapat materi integral. Materi integral ini mulai diperkenalkan di kelas XI pada tingkatan SMA/ MA/ SMK, materi integral merupakan pelajaran yang esensial dan biasanya muncul sebagai materi yang masuk pada ujian akhir semester. Namun, beberapa siswa memiliki kesulitan saat memahami materi integral ini, kesulitan belajar bisa disebabkan oleh banyaknya rumus yang harus digunakan pada matematika. Pada saat mewawancarai salah seorang siswa kelas XI, peneliti mendapatkan bahwa hal yang tersulit untuk dikerjakan dalam materi integral adalah mensubstitusikan rumus, karena sangat sulit untuk memilih rumus mana yang dipakai untuk menyelesaikan soal integral, dan juga terlalu sulit untuk menghafal rumus integral yang begitu banyak sehingga sulit dalam pengerjaan tugas yang diberikan.⁷ Kesulitan saat memahami materi integral matematika akan berakibat buruk terhadap minatnya untuk belajar matematika, karena jika hal itu terjadi maka semakin lama hasil belajar siswa akan menurun dan juga siswa juga sangat bosan dalam memahami materi yang diajarkan oleh gurunya. Untuk menghindari dampak buruk dari kesulitan memahami

⁶ Wawancara dengan guru SMA Muhammadiyah 01 Medan, 12 Juni 2021

⁷Wawancara dengan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan, 17 Februari 2021.

materi matematika, sebaiknya guru harus memperhatikan siswa didalam kelas dan juga menanyakan kesulitan yang dirasakan siswa tersebut saat memahami matematika.

Kesulitan memahami materi integral menggunakan media visual juga dialami oleh siswa, saat peneliti mewawancarai seorang siswa kelas XI, didapatkan bahwa belajar materi integral dengan menggunakan media visual biasanya siswa tersebut tidak sepenuhnya paham mengenai materi integral ini, karena yang materi yang disajikan dengan Power point tidak terlalu lengkap sehingga saya kesulitan dalam memahami materi integral dengan baik.⁸ Dari wawancara tersebut, siswa menemukan kesulitan dalam memahami materi integral dengan menggunakan media visual.

Dari beberapa pemaparan diatas, peneliti menemukan masalah yang terjadi, dan peneliti sangat ingin tahu lebih mendalam tentang “Analisis Kesulitan Yang Siswa Dalam Memahami Materi Integral Dengan Menggunakan Media Visual”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apa saja kesulitan yang dirasakan saat siswa belajar mengenai materi integral dengan memanfaatkan.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah, sebagai berikut:

⁸Wawancara dengan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Medan, 12 Juli 2021.

1. Bagaimana pemahaman siswa kelas XI tentang materi integral?
2. Bagaimana penggunaan media visual dalam pembelajaran tentang materi integral?
3. Jenis kesulitan apa yang dialami siswa kelas XI dalam memahami materi integral?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian umumnya bertujuan untuk menyampaikan gambaran analisis mengenai kesulitan siswa pada saat memahami materi integral. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas XI tentang materi integral.
2. Untuk mengetahui penggunaan media visual dalam pembelajaran tentang materi integral
3. Untuk mengetahui jenis kesulitan apa yang dirasakan siswa kelas XI pada saat memahami materi integral.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kesulitan siswa dalam memahami materi integral pada kelas XI di SMA Muhammadiyah 01 Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharap dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dan memberikan pengaruh saat memahami kesulitan siswa saat memahami materi integral dengan menggunakan media visual, dan juga peneliti bisa menerapkan ilmu didapat selama perkuliahan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharap dapat memberi kontribusi dalam pengambilan keputusan dalam menerapkan pembelajaran integral saat menggunakan media visual agar pelaksanaan pembelajaran matematika lebih efektif sehingga bisa meminimalisir adanya kesulitan siswa pada materi integral.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharap dapat mengetahui letak kesulitan-kesulitan siswa saat memahami materi integral dengan memanfaatkan media pembelajaran visual, sehingga siswa dapat mengatasi kesulitan tersebut dengan baik.